

Promosi untuk Menarik Minat Pemustaka di Politeknik Negeri Banjarmasin

Fitriani¹⁾, Rustaniah²⁾, Novi Shintia³⁾

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin

email: fitrianidahrani@gmail.com, rutaniahbsw@gmail.com, Novi221177@poliban.ac.id

Abstract

The library is a means provided to obtain information, but awareness of the importance of reading is still low, which causes a low number of visits to the library. To overcome this problem, promotion is needed. The purpose of this study is to find out promotions to attract the interest of users in the Banjarmasin State Polytechnic Library. This research is a type of field research using a descriptive qualitative research approach. With the methods of data collection, observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were the head of the library of the Banjarmasin State Polytechnic and 2 librarians. The object of this study was a promotion to attract the interest of users at the Banjarmasin State Polytechnic library. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, data analysis, and conclusion. The results showed that the strategy of the Banjarmasin State Polytechnic library in carrying out promotions to attract users' interest was twofold, namely: the first: formulation which included problem identification, target setting, work plan preparation, and budget formulation. Second: implementation (implementation). The forms of promotion carried out are individual contacts, advertisements, lectures, and renovations.

Keywords: Strategy, Promotion, Library

Abstrak

Perpustakaan merupakan sarana yang disediakan untuk memperoleh informasi, namun kesadaran akan arti penting membaca masih rendah, hal ini menyebabkan rendahnya angka kunjungan ke perpustakaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan promosi. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui promosi untuk menarik minat pemustaka di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan metode pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, dan 2 orang pustakawan. Objek dalam penelitian ini adalah promosi untuk menarik minat pemustaka di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dalam melakukan promosi untuk menarik minat pemustaka ada dua yaitu: yang pertama : perumusan (formulasi) yang meliputi identifikasi masalah, penetapan target sasaran, penyusunan rencana kerja dan perumusan anggaran. Kedua : pelaksanaan (implementasi). Adapun bentuk promosi yang dilakukan yaitu: kontak perorangan, iklan, ceramah dan renovasi.

Kata Kunci : Strategi, Promosi, Perpustakaan

1. PENDAHULUAN

Mutu sumber daya manusia Indonesia dipengaruhi oleh upaya pendidikan yang dilaksanakan. Pendidikan merupakan institusi penting bagi proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang benar-benar berkualitas. Di era globalisasi ini kemajuan suatu bangsa amat ditentukan oleh tercapainya indikator kesejahteraan rakyat yang merupakan gambaran dari kualitas sumber daya manusianya, menuju terwujudnya masyarakat yang sejahtera. Suatu Institusi perlu melakukan peningkatan yang lebih maksimal dalam proses pendidikan. Perlu direnungkan kembali untuk menetapkan agenda pendidikan nasional agar pendidikan di Indonesia benar-benar mempersiapkan keunggulan kompetitif yang harus dimiliki bangsa yang akhir-akhir ini semakin terpuruk. Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah menciptakan manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pembangunan dan kebutuhan masyarakat. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003)

Selanjutnya dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengamanatkan bahwa salah satu tujuan kemerdekaan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini berarti bahwa setiap warga Negara berhak untuk hidup cerdas. Karenanya, pemerintah berkewajiban untuk membebaskan warga negaranya dari kebodohan dan keterbelakangan, sekaligus juga berkewajiban menjamin dan menyediakan sarana dan prasarana untuk mencerdaskan bangsa. Masyarakat membutuhkan sarana untuk terus belajar dan mengembangkan wawasan serta pengetahuannya agar menjadi semakin cerdas, berkualitas, dan mampu berkompetisi dalam persaingan global. Bentuk konkrit dari sarana tersebut tidak lain adalah perpustakaan.

Perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan formal dan non formal harus mampu mengembangkan proses belajar mengajar dengan baik. Proses pendidikan akan terselenggara dengan baik jika pendidikan dan peserta didik didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Salah satu sumber belajar yang diperlukan itu adalah perpustakaan. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah digunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khazanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan lainnya. Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut fungsinya memosisikan diri sebagai tempat yang menyediakan berbagai informasi, baik yang berkaitan dengan sosial, politik, maupun ekonomi, dan informasi lainnya. Di perguruan tinggi, sering diistilahkan sebagai “jantungnya perguruan tinggi”. Hal ini berarti memiliki peranan penting di dunia pendidikan. Jika jantungnya lemah, tubuh lainnya juga akan menjadi lemah. Ini artinya jika lemah, akan berpengaruh pula terhadap institusi tempat bernaung. Sebaliknya, jika jantungnya baik, akan membuat baik pula tubuhnya. Perpustakaan Perguruan Tinggi seharusnya dapat dijadikan tempat atau sarana untuk membantu menggairahkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong atau membiasakan peserta didik untuk belajar mandiri, karena berfungsi sebagai sarana edukatif, informatif, riset dan rekreasi.

Namun kenyataannya, respon dan perhatian mahasiswa terhadap perpustakaan Perguruan Tinggi masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, ketidaktahuan atau kekurangtahuan mahasiswa akan kegunaan perpustakaan, siapa saja yang dapat dan boleh ke perpustakaan, bagaimana menjadi anggota perpustakaan, apa saja persyaratan untuk menjadi anggota, bahan pustaka apa saja yang ada di perpustakaan, apakah menjadi anggota harus membayar, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut yang menjadikan kurangnya respon mahasiswa hadap perpustakaan. Sebagai salah satu perpustakaan Perguruan tinggi yang berperan penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia, peran serta perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dalam hal ini adalah memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sehingga perpustakaan tersebut dapat memberikan pelayanan yang optimal. Untuk memberikan pelayanan yang optimal perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin berupaya membenahi diri dengan meningkatkan faktor pendukung secara fisik ataupun non fisik.

Promosi perpustakaan diperlukan dalam rangka menempatkan menjadi bagian dari kehidupan dan aktifitas Perguruan Tinggi. Oleh karena itu keberadaan perpustakaan di tengah-tengah masyarakat kampus harus diketahui, dikenal, dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Ketika kegiatan di perpustakaan dapat berjalan baik dan pemustaka mendapatkan nilai tambah, baik dalam ilmu pengetahuan, informasi maupun jasa lainnya. Hal inilah yang mendasari perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin melakukan berbagai upaya agar dapat terus berjalan sebagaimana mestinya.

Keberadaan suatu perpustakaan hendaknya tetap berjalan di tengah kehidupan masyarakat Perguruan Tinggi dengan langkah-langkah yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Untuk itu, diperlukan promosi yang tepat dalam menarik minat pengunjung. Beranjak dari hal itu penulis tertarik untuk mengkaji perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin terutama dalam promosi untuk menarik minat pemustaka di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

2. KAJIAN PUSTAKA

Perpustakaan

Kata perpustakaan berasal dari kata Pustaka, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pustaka berarti kitab, buku-buku, kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an, menjadi perpustakaan yang mengandung arti kumpulan buku-buku bacaan, bibliotek, dan buku- buku kesusastraan. Dalam bahasa Inggris, perpustakaan yaitu *library*. Istilah ini berasal dari kata latin liber atau libri artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah librarius yang artinya tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya (Belanda) disebut juga sebagai *bibliotheek*, (Jerman) *bibliothek*, (Prancis) *bibliothèque*, (Spanyol) *bibliotheca*, (Portugis) *bibliotheca*. Semua istilah itu berasal dari kata biblia dari bahasa Yunani artinya tentang buku, kitab. Dengan demikian, tidaklah aneh bila dalam semua bahasa istilah selalu dikaitkan dengan buku atau kitab. (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1999)

Berdasarkan pengertian menurut Bahasa yang ada di atas penulis dapat mendefinisikan bahwa setiap Negara memiliki Bahasa yang berbeda-beda tentang perpustakaan, namun memiliki arti yang sama yaitu perpustakaan adalah tempat untuk memuat buku-buku maupun kitab. Di Indonesia sendiri mengambil kata pustaka sehingga terbentuk kata yang berarti kumpulan buku-buku. Menurut Sulistyio-Basuki perpustakaan diartikan sebagai sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual. (Basuki,

Sulistyo,1991:6). Berdasarkan pendapat para ahli yang ada diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku-buku atau bahan pustaka yang disusun dengan aturan tertentu sehingga para pemustaka lebih mudah untuk menemukan koleksi yang dicari. Di era globalisasi ini semakin berkembang dan sudah banyak menggunakan sistem digital, hal ini membuat para pemustaka lebih mudah dalam mencari informasi yang diperlukan.

Berikut ini beberapa tujuan perpustakaan menurut Sulistyo-Basuki, yaitu:

- 1) Penyimpanan, artinya perpustakaan bertugas menyimpan buku atau bahan pustaka yang diterimanya. Tujuan ini nyata sekali pada nasional, yaitu yang ditunjuk oleh undang-undang untuk menyimpan semua terbitan dari suatu Negara.
- 2) Penelitian, artinya perpustakaan bertugas menyediakan buku untuk keperluan penelitian. Penelitian ini mencakup arti luas karena dapat dimulai dari penelitian sederhana hingga penelitian yang rumit dan canggih.
- 3) Informasi, artinya perpustakaan menyediakan informasi yang diperlukan pengguna jasa layanan. Pemberian informasi ini dilakukan baik atas permintaan maupun tidak diminta.
- 4) Pendidikan, artinya perpustakaan dalam arti umum merupakan tempat belajar publik seumur hidup, terutama bagi mereka yang tidak lagi ada di bangku sekolah. Sebab, jika mengandalkan suatu instansi tertentu, tentu penggunaannya terbatas.
- 5) Kultural, artinya perpustakaan menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat berada dan juga meningkatkan nilai dan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya melalui proses penyediaan bahan bacaan. (Basuki, Sulistyo, 1991)

Promosi

Promosi merupakan mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa itu. Promosi merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengadakan komunikasi secara luas antara pihak dengan khalayak/ masyarakat, dengan kata lain promosi adalah suatu alat untuk mempengaruhi, menarik minat, dan mengkonfirmasi tentang visi, misi, tujuan, jasa layanan yang diadakan oleh perpustakaan.

Promosi merupakan kegiatan komunikasi dengan pemustaka yang telah ada maupun pemustaka yang belum ada tetapi potensial agar mereka dapat mengetahui tentang pelayanan yang ada. Misalnya, di perpustakaan umum pemustaka adalah seluruh anggota masyarakat di lingkungan itu, atau di perguruan tinggi adalah mahasiswa dan dosen.(Wulandari, 2013). Berdasarkan hal di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa komunikasi pemasaran merupakan komunikasi yang dibangun dari dua arah, dari organisasi dan pelanggan, atau sebaliknya. Sementara itu, promosi merupakan arus informasi atau persuasi satu arah dan hanya dilakukan oleh sebuah organisasi dengan pelanggan. Proses komunikasi pemasaran dilakukan dengan cara mendengarkan, bereaksi, dan berbicara sampai mendorong adanya pertukaran yang memuaskan semua pihak. Dengan komunikasi yang diharapkan akan terjadi pertemuan antara organisasi dengan pelanggan dalam sebuah hubungan pertukaran.

Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan perpustakaan promosi yaitu untuk menarik perhatian masyarakat akan pentingnya perpustakaan sebagai penyedia jasa layanan informasi bagi masyarakat. Lembaga informasi seperti perpustakaan merupakan lembaga yang selalu menjaga hasil budaya dan peradaban umat manusia. Dari sini pula dapat diketahui capaian budaya yang pernah dihasilkan umat manusia.

Promosi juga diharapkan dapat menciptakan kesan yang baik bagi perpustakaan, baik bagi pelanggan aktual maupun potensial. Kesan baik tersebut harus selalu dijaga oleh perpustakaan sebagai lembaga yang bisnis utamanya adalah pelayanan. Keramahan staf perpustakaan serta keterampilan mereka dalam berkomunikasi dengan pelanggan merupakan kunci utama dalam menciptakan kesan yang baik bagi pelanggan dan calon pelanggan. (Wulandari, Yuni, 2013)

Bentuk Kegiatan Promosi

- 1) Iklan merupakan suatu proses komunikasi, sebagai alat pemasaran produk, memberikan layanan serta gagasan dalam bentuk informasi persuasif. Komunikasi persuasif adalah suatu teknik komunikasi yang dimaksudkan untuk mempengaruhi seseorang agar terjadi perubahan baik sikap maupun perilaku. Iklan dapat mempengaruhi seseorang dengan beragam janji dan rayuan manis, yang membuatnya rela melakukan apapun. Meski begitu, pengiklan harus tetap memperhatikan etika komunikasi.
- 2) Ceramah, promosi secara ceramah dilakukan melalui pertemuan langsung antara perpustakaan dengan pemustaka. Promosi dengan ceramah dapat diatur sedemikian rupa sehingga mendekati kebutuhan, minat dan pribadi pemustaka.
- 3) Pameran merupakan suatu kegiatan yang bersifat pertunjukan atau penampilan karya seni, barang hasil produksi suatu perusahaan, hasil penerbitan buku dari beberapa penerbit dengan maksud untuk memperlihatkan kelebihan atau keunggulan produk tersebut. Pengadaan Lomba, berbagai jenis lomba yang dapat dilakukan dengan tujuan promosi perpustakaan. Misalnya lomba mengarang, melukis, berpidato yang bertemakan pentingnya membaca dan peranan dalam mencerdaskan bangsa akan memberi efek yang cukup besar, seperti lomba membaca buku dan puisi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan atau penelitian yang bersifat studi kasus yaitu salah satu bentuk rancangan penelitian yang lebih menekankan pada penangkapan fakta secara rinci dan mendalam terhadap suatu subjek, peristiwa dan kejadian tertentu. (Sugiono, 2018). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan promosi perpustakaan untuk menarik minat pemustaka di Politeknik Negeri Banjarmasin. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek ada 3 orang yaitu kepala perpustakaan politeknik Negeri Banjarmasin 1 orang, dan 2 orang pustakawan Politeknik Negeri Banjarmasin. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana promosi perpustakaan untuk menarik minat kunjungan yang digunakan perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pelayanan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

a. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah kegiatan dalam memberikan pelayanan peminjaman dan pengembalian bahan-bahan pustaka. Pada sistem layanan sirkulasi menggunakan sistem layanan terbuka yang artinya mahasiswa/i dapat memilih mencari buku Pendidikan yang diinginkan pada rak-rak yang tersedia. Dengan sistem pelayanan terbuka ini, mahasiswa/i diharapkan akan menikmati pencarian koleksinya secara langsung sesuai dengan keinginannya.

Sistem Pelayanan terbuka untuk koleksi sirkulasi pada Perpustakaan. Poliban ini digunakan berdasarkan jenis-jenis koleksi, dimana koleksi-koleksi pada Perpustakaan. Poliban ini sebagian besar terdiri dari buku-buku pendidikan yang sesuai jurusan yang ada di Politeknik Negeri Banjarmasin, sehingga mahasiswa/i dapat dengan bebas memilih dan meminjam koleksi buku-buku pendidikan atau buku-buku yang sesuai untuk jurusan yang diinginkan. Tata letak rak-rak menyesuaikan dengan sistem pelayanan terbuka, dimana tata letak rak-rak yang ada di perpustakaan Poliban ini tersusun secara terbuka, artinya terlihat jelas dan langsung oleh pengguna tersebut. Dalam prosesnya sistem layanan terbuka mahasiswa/i dapat langsung memilih, mengambil, dan langsung meminjam koleksi ke bagian peminjam untuk dibawa pulang.

b. Layanan Referensi

Salah satu pelayanan yang ada di perpustakaan Poliban adalah pelayanan referensi. Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang membantu pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, dan koleksinya berupa karya ilmiah dosen maupun mahasiswa, juga terdapat buku-buku rujukan yang bisa memberikan informasi kepada pengguna.

c. Layanan Internet/Wifi

Layanan internet di perpustakaan Poliban ini dapat digunakan untuk mencari informasi yang diinginkan, baik informasi tentang pendidikan dan informasi lainnya untuk menambah ilmu pengetahuan dalam menunjang pembelajaran.

d. Layanan Audio-visual

Selain pelayanan sirkulasi dan referensi, pelayanan audiovisual juga ada di perpustakaan Poliban yang dapat membantu pengguna. Pelayanan audio-visual adalah kegiatan meminjamkan bahan pustaka audio-visual kepada pengguna untuk ditayangkan dengan bantuan perlengkapan yang ada di perpustakaan

e. Layanan Terbitan Berseri

Salah satu jenis pelayanan yang dapat mendukung terselenggaranya kegiatan yang ada di perpustakaan adalah pelayanan terbitan berseri misalnya jurnal, surat kabar, majalah dan terbitan lainnya yang mempunyai kala terbit tertentu. Pelayanan terbitan berseri selalu memberikan informasi yang mutakhir dalam setiap terbitannya.

Fasilitas UPT. Perpustakaan Poliban

a. Ruang Baca

b. Ruang Koleksi

c. Ruang BI Corner

d. Komputer Pelayanan Literatur / OPAC (On-line Public Access Catalog)

e. Wifi Gratis

f. Loker / Penitipan Tas

Strategi Promosi perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

Strategi promosi yang dilakukan perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dalam promosi adalah dengan bekerjasama antara pimpinan perpustakaan dan jajarannya agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin melakukan upaya dengan melakukan perumusan (*formulasi*) dan pelaksanaan (*implementasi*) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perumusan Aksi

Strategi yang dilakukan pustakawan pertama kali sebelum melakukan promosi di Politeknik Negeri Banjarmasin, yakni kepala perpustakaan serta pustakawan melakukan perumusan aksi terlebih dahulu. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan kepala perpustakaan dan

Asrani bahwa Politeknik Negeri Banjarmasin melakukan rapat perencanaan terlebih dahulu sebelum merumuskan kegiatan dan mengadakan promosi, agar pelaksanaan promosi bisa terlaksana dengan baik. Kegiatan perumusan rencana dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal atau rencana yang telah dirumuskan. Beberapa tahap atau langkah perumusan sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan ketika rapat perencanaan dan perumusan dengan tujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul dalam kegiatan yang kemudian dicarikan solusinya. Semua organisasi sebelum melakukan kegiatan untuk menarik minat pengunjung tentu selalu melakukan analisis permasalahan untuk mendapatkan fakta-fakta di masyarakat. Hal yang dilakukan perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yaitu melakukan rapat perencanaan dengan langkah pertama yaitu identifikasi masalah. Sebagian masalah yang ada dalam masyarakat perguruan Tinggi pada umumnya adalah kurang perhatian terhadap keberadaan perpustakaan dan penelusuran koleksi perpustakaan. Selain itu juga faktor membaca pemustaka yang masih rendah, serta pelayanan yang kurang ramah juga dapat menjadi penyebab pengunjung enggan datang ke perpustakaan.

2. Penetapan Target Sasaran

Setelah masalah-masalah terkumpul maka hal selanjutnya yaitu dengan menganalisis target dan sasaran. Jadi sasaran atau target yang dituju Politeknik Negeri Banjarmasin itu mencakup seluruh kalangan pemustaka di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin.

3. Penyusunan Rencana Kerja

Penyusunan rencana kerja dilakukan untuk menyusun strategi perumusan yang meliputi fakta-fakta dan yang akan disampaikan untuk menarik minat pemustaka. Dilakukannya rencana kerja ini untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan pada waktu pelaksanaan kegiatan nantinya.

4. Anggaran/Dana

Perumusan anggaran/dana juga merupakan hal yang penting dalam mengadakan promosi untuk menarik minat pemustaka, dengan mengetahui perkiraan anggaran yang akan didapatkan maupun dikeluarkan diharapkan tidak ada penyimpangan dalam penggunaan anggaran/dana untuk mengadakan kegiatan promosi.

b. Pelaksanaan (Implementasi)

Tahap berikutnya setelah perumusan yaitu melaksanakan program- program yang dirancang dalam perencanaan yang sudah dirumuskan dengan berbagai metode. Metode dalam melaksanakan promosi adalah dengan kegiatan promosi untuk menarik minat pemustaka. Pelaksanaan kegiatan promosi dilaksanakan semaksimal mungkin dan dilakukan secara berkesinambungan dengan tujuan memperkenalkan kepada pemustaka. Pelaksanaan kegiatan promosi sangat penting dilakukan untuk kemajuan perpustakaan. Sasaran dari kegiatan promosi diharapkan dapat menarik minat pemustaka. Promosi juga dimaksudkan agar pemustaka dapat memaksimalkan arti dan fungsi perpustakaan sehingga pemustaka dapat menjadikan membaca buku sebagai budaya, selain itu juga secara otomatis dapat meningkatkan angka kunjungan ke perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Bentuk Kegiatan Promosi Politeknik Negeri Banjarmasin

Adapun kegiatan promosi perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yaitu kontak perorangan, memasang iklan, poster dan baliho ceramah dan renovasi serta menambah fasilitas.

1. Kontak Perorangan

Kontak perorangan merupakan kegiatan promosi yang paling mudah dilakukan perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, karena tidak memerlukan biaya dan hanya mengandalkan para pustakawan dan staf perpustakaan. Kontak perorangan yang dimaksud di sini yaitu para pustakawan dan staf mengajak pemustaka setempat secara langsung untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat pemustaka yang ditemui, ini biasanya dilakukan pustakawan pada saat berada dan berbaur dengan pemustaka dan sivitas akademik lainnya.

2. Iklan

Iklan adalah salah satu bentuk promosi yang paling sering digunakan. Iklan ini juga digunakan oleh pustakawan perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin untuk promosi agar menarik minat pemustaka yang melihat iklan tersebut untuk berkunjung ke perpustakaan. Iklan yang dilakukan Politeknik Negeri Banjarmasin yaitu berupa poster dan baliho. Poster adalah plakat yang dipasang di depan umum, poster ini biasanya berisi gambar, tulisan dengan tujuan memberikan informasi kepada banyak orang. Adapun baliho merupakan salah satu media promosi yang memiliki unsur memberitahukan informasi. Selain poster perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin juga menggunakan baliho sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan.

3. Ceramah

Ceramah merupakan salah satu kegiatan promosi yang digunakan perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin untuk menyampaikan dan meyakinkan masyarakat pemustaka mengenai pentingnya membaca, apa saja yang bisa didapat di perpustakaan, dan hal apa saja yang tersedia di perpustakaan. Biasanya bekerjasama dengan pihak lain terkait untuk mengadakan ceramah. Hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya promosi. Ceramah akan dilakukan biasanya pada saat penerimaan mahasiswa baru atau kalender akademik baru.

4. Renovasi

Renovasi dilakukan dengan tujuan untuk kenyamanan pemustaka, kepala perpustakaan serta pustakawan berharap renovasi ini juga dapat menarik minat masyarakat pemustaka agar berkunjung ke perpustakaan.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang mengacu pada fokus penelitian dan analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa: Strategi perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dalam melakukan promosi untuk menarik minat pemustaka ada dua yaitu: yang pertama Perumusan (Formulasi) yang meliputi identifikasi masalah, penetapan target sasaran, penyusunan rencana kerja dan perumusan anggaran. Kedua Pelaksanaan (Implementasi). Adapun bentuk promosi yang dilakukan di perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin yaitu: kontak perorangan, iklan, ceramah dan renovasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Anggito, Albi & Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
Basuki, Sulisty, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991.
Echols, John M. & Hassan Shadily, Kamus Indonesia-Inggris, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1989.

- Hidayat, Nurul, "Strategi Promosi Layanan Utsman bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar", Skripsi; Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2015.
- Maelong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Mustafa, Badollahi, Promosi Jasa , Banten: Universitas Terbuka, 2012.
- Nazir, Moh., Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nusantari, Anita, Strategi Pengembangan , Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharyanto, Glosarium Istilah , Pare: FAM Publishing, 2014. Sujatna, Promosi , Tangerang: Mahara Publishing, 2016.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Ulumi, Bahrul, dkk., Pemasaran Jasa Informasi , Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Wulandari, Yuni, "Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Pengunjung di Badan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", Skripsi; Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.